

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan berbagai sumber daya yang telah dipercayakan pengelolaannya kepada mereka (SAK, 2007).

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sistem *corporate governance* itu sendiri memerlukan pengawasan pemegang saham dan tanggung jawab manajemen (Shkolnikov, 2001) dalam Virginia & Eleni (2008). Mekanisme pengawasan manajemen baik internal (berdasarkan organisasi) maupun eksternal (berdasarkan pasar) diwajibkan. Dewan direksi atau komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif merupakan mekanisme pengawasan internal untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemilik. Disisi lain kepemilikan pihak luar, *monitoring debtholder*, peraturan pemerintah (perlindungan kepemilikan investor) merupakan mekanisme pengawasan eksternal yang membantu internal untuk pengawasan efektif perusahaan.

Untuk mengukur integritas informasi laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2004 ) menetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Hedriksen and Van Breda (2000) mengemukakan beberapa karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan yaitu *cost and benefit, Relevance, Reliability, Comparability, dan Materiality*. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan, dan informasi tersebut adalah reliabel apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi tersebut.

Dalam penelitian (Mayangsari 2003), integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: “Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.” Sedangkan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2* kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba. Beberapa peneliti menyatakan bahwa auditor lebih menyukai pelaporan yang konservatif Basu (1997), DeFond (1992) dan Subramanyam (1996).

Tia Astria (2011) mengungkapkan banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan integritas yang rendah sehingga menimbulkan ketidakadilan bagi para pengguna laporan keuangan. Susiana dan Herawaty (2007) menyatakan berbagai kasus manipulasi data akuntansi terjadi di perusahaan besar seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom.

Penelitian yang dilakukan Deawanti Oktadella (2011) tentang analisis *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan yang menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Jamaan (2008) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Pancawati Hardiningsih (2010) meneliti tentang pengaruh independensi, *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang didapat dari penelitian ini Independensi Auditor, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Anita indrasari, Willy sri yuliandhari dan Dedik nur triyanto (2010) meneliti tentang pengaruh komisaris independen, komite audit, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa komisaris independen, komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Muliyanto, Drs. Eddy budiono. MM., QIA (2008) meneliti tentang pengaruh *corporate governance*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah *corporate governance*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. salah satu variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat meningkatkan *monitoring* terhadap perilaku manajer dalam mengantisipasi manipulasi yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan penting untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham. Tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Dewanti oktadella (2011) yang meneliti tentang Analisis *Corporate Governance* terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu jika penelitian sebelumnya menggunakan sampel penelitian pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Penelitian ini mengurangi variabel independen karena variabel independen yang dikurangi hanya sebatas variabel control. Perusahaan sektor pertambangan dipilih dengan alasan adanya berbagai kasus manipulasi data akuntansi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia. Selain itu, perusahaan tambang tergolong perusahaan yang memiliki kegiatan operasi yang memiliki ciri khusus dan berbeda dari perusahaan lainnya sehingga audit atas laporan keuangan perusahaan jenis ini menuntut kompetensi yang tinggi dari akuntan publik. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kembali variabel-variabel yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu apakah hasil dari penelitian tersebut bersifat konsisten terhadap perusahaan pertambangan di Indonesia.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional secara statistik berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komite audit secara statistik berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah komisaris independen secara statistik berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit secara statistik berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisis secara statistik pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Untuk menguji dan menganalisis secara statistik pengaruh negatif komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Untuk menguji dan menganalisis secara statistik pengaruh negatif komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

- d. Untuk menguji dan menganalisis secara statistik pengaruh negatif kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antarlain :

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas sehingga berguna bagi pengambilan keputusan.

- b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan pengguna laporan keuangan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga para pengguna dapat menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan secara bijak.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau dasar bagi penelitian-penelitian sejenis maupun lanjutan untuk menyempurnakan dan memperluas penelitian mengenai *corporate governance* dan kualitas audit yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

- d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, terutama mengenai pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit

yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

